

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN  
KENAKALAN REMAJA DI DESA JIMUS KECAMATAN POLANHARJO  
KABUPATEN KLATEN**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

**PRAJNYA PARAMITA**

**NIM 1012205643**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2016**

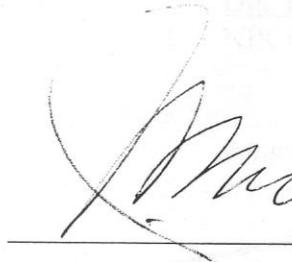
## PERSETUJUAN

Diterima dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
untuk Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma Klaten

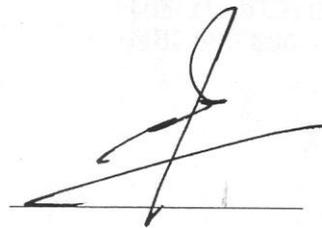
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Kenakalan  
Remaja di Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten

Oleh  
PRAJNYA PARAMITA  
NIM 1012205643

H. Muhtasim, SH.  
Pembimbing I



Drs. H. Sri Wiyata, M.Si.  
Pembimbing II



## PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma Klaten

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Mei 2016

T e m p a t : Universitas Widya Dharma Klaten

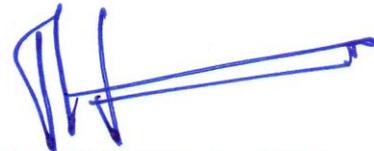
Dewan Penguji

Ketua,



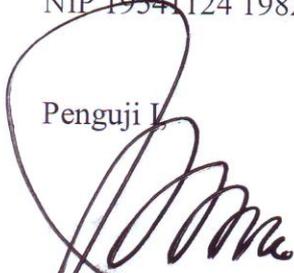
Drs. H. Udiyono, M.Pd.  
NIP 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



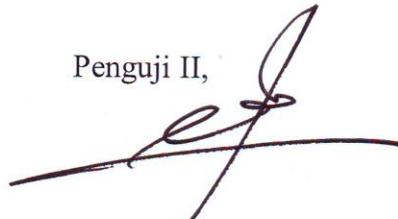
Drs. H. R. Warsito, M.Pd.  
NIK 690 890 113

Penguji I,



W. Muhtasim, SH.  
NIP 19540916 198103 1 003

Penguji II,



Drs. H. Sri Wiyata, M.Si.  
NIK 690 886 105

Disahkan oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Udiyono, M.Pd.  
NIP 19541124 198212 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Prajnya Paramita

NIM : 1012205643

Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya dan/ atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada di dalam skripsi ini akademik maupun yuridik serta bersedia untuk menanggung resiko apapun di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, Maret 2016

Yang membuat pernyataan

Prajnya Paramita

## **MOTTO**

Aku percaya bahwa esok tidak dapat merubah apa yang terjadi hari ini,  
tapi aku yakin bahwa apa yang terjadi hari ini masih dapat merubah  
apa yang akan terjadi esok

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta
2. Teman-temanku semua
3. Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten”** ini dapat terselesaikan ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama mengerjakan skripsi ini banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, diucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam proses perizinan guna mengadakan penelitian.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. R. Warsito, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

4. Bapak H. Muhtasim, SH., Dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. H. Sri Wiyata, M.Si., Dosen pembimbing kedua yang memberikan bimbingan dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
6. Seluruh masyarakat Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten yang telah berkenan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi sampai selesai. Semoga Tuhan membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena, saran maupun kritik akan diterima dengan tangan terbuka.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, umumnya bagi masyarakat sekitar.

Klaten, Maret 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                 | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| JUDUL .....                     | i       |
| PERSETUJUAN .....               | ii      |
| PENGESAHAN .....                | iii     |
| PERNYATAAN .....                | iv      |
| MOTTO .....                     | v       |
| PERSEMBAHAN .....               | vi      |
| KATA PENGANTAR .....            | vii     |
| DAFTAR ISI .....                | ix      |
| DAFTAR TABEL .....              | xi      |
| ABSTRAK .....                   | xii     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>        |         |
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1       |
| B. Alasan Pemilihan Judul ..... | 3       |
| C. Penegasan Judul .....        | 4       |
| D. Pembatasan Masalah .....     | 5       |
| E. Perumusan Masalah .....      | 6       |
| F. Tujuan Penelitian .....      | 6       |
| G. Manfaat Penelitian .....     | 6       |
| H. Sistematika Skripsi .....    | 7       |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>    |         |
| A. Partisipasi .....            | 8       |
| B. Remaja .....                 | 13      |

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| C. Kenakalan Remaja .....                                                | 22 |
| D. Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Kenakalan<br>Remaja ..... | 33 |
| E. Kenakalan Remaja di Desa Jimus Kecamatan Polanharjo.....              | 36 |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                     |    |
| A. Metode Penelitian .....                                               | 41 |
| B. Teknik Sampling atau Cuplikan .....                                   | 43 |
| C. Variabel Penelitian .....                                             | 43 |
| D. Sumber Data.....                                                      | 44 |
| E. Metode Pengumpulan Data.....                                          | 45 |
| F. Teknik Analisis Data .....                                            | 49 |
| <br><b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>                            |    |
| A. Persiapan Penelitian .....                                            | 51 |
| B. Deskripsi Data .....                                                  | 51 |
| C. Analisis Data .....                                                   | 55 |
| D. Pembahasan.....                                                       | 63 |
| <br><b>BAB V PENUTUP</b>                                                 |    |
| A. Kesimpulan .....                                                      | 69 |
| B. Saran-Saran .....                                                     | 70 |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                |    |
| <br><b>LAMPIRAN</b>                                                      |    |

## **DAFTAR TABEL**

| No.       |                                                                                 | Halaman |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 4.1 | Pembagian Penduduk Menurut Mata Pencarian .....                                 | 52      |
| Tabel 4.2 | Agama yang Dianut Masyarakat Desa Telukan .....                                 | 53      |
| Tabel 4.3 | Hasil Tabulasi Angket Partisipasi Masyarakat terhadap<br>Kenakalan Remaja ..... | 62      |

## ABSTRAK

**PRAJNYA PARAMITA. NIM. 1012205643.** Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi : *Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.*

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah masyarakat modern yang serba kompleks sebagai produk kemajuan teknologi, mekanisasi, industrialisasi dan urbanisasi memunculkan banyak masalah sosial. Maka usaha adaptasi atau penyesuaian diri terhadap masyarakat modern yang sangat kompleks itu menjadi tidak mudah. Kesulitan mengadakan adaptasi menyebabkan banyak kebingungan, kebingungan, kecemasan dan konflik. Dan inilah yang menjadi dasar dari kebingungan para remaja dalam mencapai jatidiri. Dampaknya pola tingkah laku menyimpang dari norma umum yang merugikan pihak lain yang sering terjadi dan dilakukan para remaja. Keresahan yang ditimbulkan oleh anak-anak remaja sebenarnya menjadi tanggung jawab seluruh anggota masyarakat. Ditinjau dari segi penyebabnya, masyarakat terlibat didalamnya dan jika dilihat dari sisi lain masyarakatlah yang memikul beban kerugian. Suatu hal yang layak jika di dalam penanggulangan kenakalan remaja masyarakat juga bertanggung jawab secara moral.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan paradigma kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah tunggal yaitu partisipasi masyarakat dalam menanggulangi kenakalan remaja di desa Jimus, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilaksanakan dengan model interaktif.

Berdasarkan data-data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja di Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut: 1) Melalui wawancara yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut : a) Masyarakat berpartisipasi dengan memberikan nasehat kepada anak yang melakukan kenakalan remaja; b) Masyarakat berpartisipasi dengan membicarakan kenakalan remaja dengan orang tua remaja/ melaporkan pada orang tua remaja; c) Masyarakat berpartisipasi dengan melaporkan kenakalan remaja pada pejabat atau pihak berwenang; d) Masyarakat berpartisipasi dengan mengajak atau meningkatkan kewaspadaan; e) Masyarakat berpartisipasi dengan mengajak untuk tidak terpengaruh bujukan orang lain; f) Masyarakat berpartisipasi dengan membuat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat agar remaja mengisi waktu luang dengan kegiatan positif; g) Masyarakat berpartisipasi dengan mengembangkan nilai-nilai moral agama dan adat istiadat setempat; h) Masyarakat berpartisipasi dalam menggalakkan pertemuan-pertemuan warga untuk memecahkan masalah yang timbul di lingkungannya, 2) Dari hasil penyebaran angket penelitian diperoleh hasil perhitungan partisipasi masyarakat terhadap kenakalan remaja sebesar 78,13% yang berarti dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Jimus Kabupaten Klaten dikatakan baik (tinggi).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu dan teknologi telah mempercepat modernisasi dalam segala bidang. Berbagai perkembangan semakin kuat sejalan dengan tuntutan yang responsif, kompetensi dan memiliki mobilitas tinggi dalam berpikir maupun bertindak, sehingga dapat berpartisipasi aktif dan konstruktif dalam proses reformasi dan globalisasi.

Dalam konteks inilah dunia yang semakin modern telah merubah perilaku dan gaya hidup pada masyarakat. Perubahan tersebut disebabkan karena semakin tersedianya fasilitas yang turut mempermudah masyarakat dalam melakukan segala bentuk aktivitasnya. Perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat juga diiringi oleh pergeseran nilai atau norma yang mengatur dalam kehidupan masyarakat.

Masyarakat modern yang serba kompleks sebagai produk kemajuan teknologi, mekanisasi, industrialisasi dan urbanisasi memunculkan banyak masalah sosial. Maka usaha adaptasi atau penyesuaian diri terhadap masyarakat modern yang sangat kompleks itu menjadi tidak mudah. Kesulitan mengadakan adaptasi menyebabkan banyak kebingungan, kecemasan dan konflik. Dan inilah yang menjadi dasar dari kebingungan para remaja dalam mencapai jati diri. Dampaknya pola tingkah laku menyimpang

dari norma umum yang merugikan pihak lain yang sering terjadi dan dilakukan para remaja.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membuat remaja lebih sensitif dalam menanggapi hal itu. Pada akhirnya tak sedikit remaja yang terjerumus ke hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai moral, norma agama, norma sosial serta norma hidup dimasyarakat oleh karena itu remaja akan cenderung mempunyai tingkah laku yang tidak wajar dalam arti melakukan tindakan yang tidak pantas.

Kenakalan remaja sendiri merupakan perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak ke dewasa. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut secara langsung maupun tak langsung akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya.

Di kalangan remaja termasuk remaja sekolah, sudah tidak aneh lagi terjadinya peredaran narkoba, miras, tawuran, main hakim sendiri, pencurian, tindak kekerasan dan bahkan seks bebas. Keresahan yang ditimbulkan oleh anak-anak remaja sebenarnya menjadi tanggung jawab seluruh anggota masyarakat. Ditinjau dari segi penyebabnya, masyarakat terlibat didalamnya dan jika dilihat dari sisi lain masyarakatlah yang memikul beban kerugian. Suatu hal yang layak jika di dalam penanggulangan kenakalan remaja masyarakat juga bertanggung jawab secara moral. Kenakalan remaja (*Juvenile delinquency*) tidak dipandang sebagai masalah yang timbul dan menimpa

kelompok umur tertentu, akan tetapi dinilai sebagai problema sosial yang muncul dari kelompok kecil sebagai implikasi dari akselerasi perubahan masyarakat secara global.

Seperti yang terjadi di Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten, kenakalan remaja sudah dirasa meresahkan masyarakat. Ada remaja yang sudah terjatuh dalam penyalahgunaan narkoba, mengkonsumsi miras, terjadinya pernikahan dini karena perilaku seks bebas, bahkan ada yang menjadi tahanan pihak kepolisian karena perilaku kekerasan. Selain dari keluarga diperlukan pengawasan dari masyarakat untuk mengatasi kenakalan remaja ini.

Sehubungan dengan alasan tersebut diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten”.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa alasan sehingga penulis memilih judul tersebut, yaitu :

1. Alasan Objektif
  - a. Masyarakat adalah suatu kelompok manusia di mana mereka menempati suatu wilayah dan berdiri sendiri serta saling berinteraksi. Karena interaksinya inilah mereka secara tidak langsung bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya termasuk para remaja.

- b. Masa remaja merupakan masa di mana seorang manusia mulai beradaptasi dengan lingkungannya sehingga sering disebut masa pencarian jati diri.

## 2. Alasan Subjektif

- a. Permasalahan yang berhubungan dengan masyarakat dan remaja sangat relevan dengan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- b. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti, baik dari segi waktu maupun biaya.
- c. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja.

## C. Penegasan judul

Dalam skripsi ini terdapat beberapa istilah yang perlu untuk diberikan batasan pengertian yang jelas agar dapat dimengerti dan dipahami oleh para pembaca sesuai dengan masalah yang dibahas, yaitu "Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten".

Untuk menghindari pengertian yang simpang siur, maka perlu kiranya digunakan penegasan-penegasan istilah dalam skripsi ini, antara lain adalah sebagai berikut :

### 1. Masyarakat

Masyarakat adalah kelompok individu yang hidup dan saling berinteraksi dalam daerah atau satuan wilayah tertentu. Masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

### 2. Kenakalan Remaja

Kenakalan Remaja (*Juvenile delinquency*) ialah perilaku jahat (dursila), atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda merupakan gejala sakit (patologis) secara social pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang (Kartono, 2010:6).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja adalah perbuatan, baik kejahatan maupun pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja dan bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila, serta menyalahi norma-norma agama.

### 3. Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten

Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten adalah suatu wilayah yang berada di Jawa Tengah, yang dalam penelitian ini dijadikan sebagai tempat dilakukannya penelitian.

## **D. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan tidak melebar terlalu jauh maka perlu dibatasi. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja di Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

### **E. Perumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka permasalahannya adalah Bagaimana partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja di Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten?

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja di Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

### **G. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi UNWIDHA khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya mengenai partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja remaja.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarkan informasi mengenai arti penting partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja.

- b. Sebagai calon pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik nantinya.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk membantu dan memahami isi serta uraian penelitian, sesuai judul dimaksud perlu kiranya penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, berisi tinjauan tentang remaja, kenakalan remaja dan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja

Bab III Metodologi penelitian, berisi tentang metode penelitian, teknik sampling atau cuplikan, variabel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Deskripsi data dan analisis data, berisi tentang persiapan, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja di Desa Jimus Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut :

1. Melalui wawancara yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :
  - a. Masyarakat berpartisipasi dengan memberikan nasehat kepada anak yang melakukan kenakalan remaja.
  - b. Masyarakat berpartisipasi dengan membicarakan kenakalan remaja dengan orang tua remaja/ melaporkan pada orang tua remaja.
  - c. Masyarakat berpartisipasi dengan melaporkan kenakalan remaja pada pejabat atau pihak berwenang.
  - d. Masyarakat berpartisipasi dengan mengajak atau meningkatkan kewaspadaan.
  - e. Masyarakat berpartisipasi dengan mengajak untuk tidak terpengaruh bujukan orang lain.
  - f. Masyarakat berpartisipasi dengan membuat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat agar remaja mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.
  - g. Masyarakat berpartisipasi dengan mengembangkan nilai-nilai moral agama dan adat istiadat setempat.
  - h. Masyarakat berpartisipasi dalam menggalakkan pertemuan-pertemuan warga untuk memecahkan masalah yang timbul di lingkungannya.

2. Dari hasil penyebaran angket penelitian diperoleh hasil perhitungan partisipasi masyarakat terhadap kenakalan remaja sebesar 78,13% yang berarti dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Jimus Kabupaten Klaten dikatakan baik (tinggi).

## **B. Saran**

1. Bagi masyarakat harus meningkatkan kewaspadaan mereka terhadap para pendatang atau tamu yang sering keluar masuk desa supaya para pemuda tidak terpengaruh kehidupan negatif dari luar, dan masyarakat harus berani melaporkan kepada pihak yang berwenang bila ada remaja yang melakukan kenakalan yang mendekati tindak kriminal supaya remaja jera dan tidak meluas keremaja yang lainnya.
2. Bagi para pemuda / remaja  
Remaja haruslah membekali diri mereka dengan nilai-nilai moral dan agama supaya remaja tidak gampang terjerumus kedalam kegiatan-kegiatan yang negatif yang merugikan banyak orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajad, Zakiah. 2000. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta : CV. Ruhama.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : UGM Yogyakarta.
- Irene Astuti, Siti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jalal, Fasli & Supriadi, Dedi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta : Adi Cita.
- Kartono, K. 2010. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Koentjaraningrat. 1986. *Metode Penelitian Historis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Maman Rachman. 1988. *Stategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Moleong J, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Hadari. 1985. *Materi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : UGM Press.
- Nazir, Moh. 1993. *Metode Penelitian* : Ghalia Indonesia.
- Sarwono, S.W. 2002. *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Suryono. 2003. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarsono.1989. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Surachmad, Winarno. 1990. *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung : Penerbit Tarsito.

- Sutopo, Hibertus. 2006 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS.
- Tim Penyusun Kamus. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Willis.S.S. 2008. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.